BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makin terbukanya pikiran masyarakat tentang *passive income*, penghasilan yang diperoleh tanpa bekerja secara langsung, yang tentunya memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan di masa depan membuat berbagai produk investasi banyak dilirik. Ada sejumlah media investasi yang umum dipilih oleh investor perseorangan dewasa ini, seperti deposito, tabungan, valuta asing, saham, reksadana, logam mulia, tanah, atau rumah. Setiap jenis media investasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ada yang tingkat keamanannya tinggi, namun tingkat keuntungan hasil investasinya terbatas, seperti tabungan. Ada juga media investasi yang agak kurang likuid karena memerlukan waktu untuk menjualnya, misalnya tanah dan rumah.

Saham sebagai salah satu media investasi memiliki potensi tingkat keuntungan dan kerugian yang lebih besar dibandingkan media investasi lainnya. Untuk itu diperlukan pengetahuan/informasi tentang seluk beluk saham agar dapat terhindar dari kerugian yang tidak seharusnya terjadi. Selain itu membeli saham tanpa tahu bisnis dan kinerja perusahaan tersebut tidak ada bedanya dengan berjudi.

Informasi tentang seluk beluk saham suatu perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan analisa fundamental dan/atau dengan analisa teknis. Perbedaan antara dua tehnik tersebut sangat besar. Investor fundamental menganalisa perusahaan menganalisa perusahaan dari sisi laporan keuangan untuk

STIKOMP SURABAYA

mengevaluasi kekuatan dan potensi perusahaan itu demi kesuksesan di masa mendatang, selain itu investor juga mengkaji sejarah ekonomi dan industri perusahaan itu. Sedangkan investor teknis melacak *trend* harga dan volume serta pola saham perusahaan berdasarkan grafik. Untuk menjadi investor fundamental diperlukan pengetahuan dan pengalaman finansial yang cukup panjang. Oleh karena itu analisa teknis akan sangat membantu investor yang kurang memiliki kemampuan analisa fundamental untuk memilih saham yang akan dibeli. Salah satu metode teknikal yang terkenal tingkat akurasinya adalah *Relative Strength Index*, sehingga aplikasinya dalam bentuk perangkat lunak akan mempermudah pihak investor dalam mengambil keputusan investasi.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah: "Bagaimana membuat rancang bangun suatu sistem informasi peramalan pergerakan harga saham dengan metode *Relative Strength Index*".

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada sistem ini adalah:

1. Metode indikator momentum yang digunakan adalah *Relative Strength Index* (RSI)
2. Data untuk melakukan peramalan diasumsikan telah disediakan pada database di lingkungan tempat sistem ini diterapkan apakah itu di pihak broker

STIKOMP SURABAYA

(perusahaan sekuritas) atau di bursa saham. Data input peramalan dimasukkan secara manual. Dan data diasumsikan selalu di-*update* secara berurutan.

3. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi politik, inflasi, dan lain-lain tidak diperhitungkan dalam proses peramalan.
4. Sistem hanya melakukan peramalan dan tidak melakukan transaksi secara spesifik.

1.4 Tujuan

Merancang sistem informasi yang dapat meramalkan fluktuasi *trend* harga saham untuk membantu *user* melakukan analisa teknis terhadap saham yang akan dibeli.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, masing-masing bab membahas tentang :

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, pembatasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan.

STIKOMPS SURABAYA

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi uraian langkah yang dilaksanakan dalam pemecahan masalah tugas akhir ini.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Bab ini menguraikan tentang implementasi sistem beserta evaluasi sistem yang dibuat berdasakan hasil implementasi yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

STIKOMP SURABAYA